

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian ini diambil dari salah satu film Indonesia yang berjudul “Home Sweet Loan”. Agar dapat memahami film “Home Sweet Loan” sebagai objek penelitian, maka perlu memahami bagaimana konteks cerita yang ditampilkan dalam film. Pada bagian ini akan dipaparkan deskripsi mengenai konteks cerita dalam film, sehingga nantinya dapat dipahami bagaimana konteks representasi *generasi sandwich* dalam film “Home Sweet Loan” yang akan dibahas dalam penelitian ini.

A. Film Home Sweet Loan

Gambar 2. 1 Logo Visinema Pictures



Sumber: antaranews.com

1. PT. Visinema Pictures

PT. Visinema Pictures adalah *home production* atau rumah produksi yang didirikan oleh Angga Dwimas Sasongko pada tahun 2008. Tidak hanya memproduksi film, PT. Visinema Pictures juga memproduksi program TV dan video klip musik. Visinema Pictures menggarap film layar lebar pertama kali dengan judul “Cahaya Dari Timur: Beta Maluku” pada tahun 2014 yang disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko. Film tersebut kemudian membuka jalan kesuksesan bagi Visinema Pictures dengan meraih berbagai penghargaan. Berdasarkan data dari Antaranews.com, film “Cahaya Dari Timur: Beta Maluku” memperoleh penghargaan Film Terbaik dan juga Peran Utama Pria Terbaik dalam Festival Film Indonesia (FFI) di tahun 2014 (Jafar M. Sidik, 2014).

Setelah mencapai berbagai kesuksesan, PT. Visinema Pictures semakin berkembang dengan memiliki beberapa unit bisnis yang tergabung dalam perusahaannya. Adapun beberapa anak perusahaan yang dinaungi oleh Visinema Group, yakni Visinema Pictures, Visinema Content, Visinema Studios, Visinema Animation, Skriptura dan Bioskop Online (Defara Dhanya, 2025). Visinema Pictures juga telah menghasilkan berbagai karya film yang sukses besar, antara lain *Filosofi Kopi* (2015), *Keluarga Cemara* (2018), *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* (2019), *Mencuri Raden Saleh* (2022) dan sebagainya.

2. Profil Film

Gambar 2. 2 Poster Film Home Sweet Loan



Sumber: imbd.com.

Home Sweet Loan adalah film bergenre drama keluarga yang diadaptasi dari novel dengan judul yang sama karya Almira Bastari. Film yang berdurasi 1 jam 52 menit ini dibintangi oleh Yunita Siregar, Derby Romero, Risty Tagor, Fita Anggriani Ilham, Wafda Saifan, Ayushita, Ariyo Wahab, Budi Ross, Daisy Lantang, Ina Marika, Rangga Riantiarno, Ar Barrani Lintang dan Jesslyn Alena Zain (Melati Putri, 2024). Diproduksi oleh Visinema Pictures, film Home Sweet Loan kemudian resmi tayang perdana pada tanggal 26 September 2024. Selain dibintangi oleh aktor-aktor terkenal, film Home Sweet Loan juga digarap oleh sutradara dan produser besar, yakni Sabrina Rochelle Kalangie dan Cristian Imanuell.

Sejak penayangan perdananya, film Home Sweet Loan berhasil menjadi salah satu film terlaris pada tahun 2024. Menurut data dari Kompas.com, film Home Sweet Loan sukses mengantongi 1,7 juta penonton sejak penayangan

pertama dan masuk ke urutan 9 sebagai film terlaris tahun 2024 (Riandi & Pangerang, 2024). Tidak hanya meraup jumlah penonton yang banyak, film ini juga memenangkan beberapa kategori penghargaan. Home Sweet Loan berhasil memenangkan Piala Gunung Khusu dalam Festival Film Wartawan Indonesia (FFWI) ke-14 pada tahun 2024 dan juga meraih penghargaan Penulis Skenario Terbaik oleh Widya Arifianti dan Sabrina Rochelle Kalangie serta Aktor Pendukung Terbaik oleh Budi Ross (Ramadhannia, 2024).

Selain memenangkan kategori aktor pendukung terbaik, Home Sweet Loan pun meraih kemenangan dalam kategori aktris pendukung terbaik dalam penghargaan berbeda. Pada Festival Film Tempo tahun 2025, Ayushita Nugraha berhasil memenangkan penghargaan Aktris Pendukung Pilihan Tempo lewat perannya sebagai Kamala dalam film Home Sweet Loan (Marvela, 2025). Setelah sukses dalam penayangannya di layar lebar, film Home Sweet Loan juga ditayangkan di Netflix dan dihadirkan kembali melalui *mini showcase* #AkuKaluna. AkuKaluna merupakan pertunjukan monolog dari karakter Kaluna yang sengaja disuguhkan sebagai perpanjangan dari film Home Sweet Loan oleh Visinema Pictures yang berkolaborasi dengan Jakarta Art House (Larasati, 2025). Pertunjukan monolog AkuKaluna bertujuan untuk memahami emosional dari karakter Kaluna sebagai generasi *sandwich*.

3. Sinopsis

Home Sweet Loan menceritakan tentang perjuangan hidup seorang pekerja kantoran bernama Kaluna yang bertekad dalam mengejar mimpinya untuk memiliki

rumah sendiri. Kaluna merupakan anak bungsu dari keluarga kelas menengah yang hidup satu atap bersama keluarga besarnya. Rumah tersebut tidak hanya ditempati oleh orang tua Kaluna saja, tetapi juga kedua kakak kandungnya yang sudah berkeluarga. Hal ini akhirnya membuat kondisi Kaluna terhimpit layaknya generasi *sandwich*, di mana Kaluna harus memenuhi kebutuhan dirinya dan juga mencukupi kebutuhan keluarga. Selain itu, keadaan rumah yang terasa sempit dan ramai, seringkali membuat Kaluna tidak nyaman.

Merasa tidak kuat dengan kondisi rumah yang sesak dan keluarga yang kerap menekan dirinya. Kaluna pun semakin bertekad untuk mempunyai rumah impiannya sendiri. Bersama ketiga sahabatnya, yaitu Danan, Tanish dan Miya, Kaluna berusaha keras untuk mencari hunian dengan harga terjangkau dan nyaman di pinggiran kota Jakarta. Meskipun penghasilan Kaluna pas-pasan dan Ia harus menanggung beban ekonomi keluarga, Kaluna tetap berjuang untuk menabung.

Kaluna bahkan rela hidup sederhana, menahan diri untuk membeli hal-hal yang Ia inginkan dan juga melakukan pekerjaan sampingan untuk mewujudkan mimpinya. Namun dalam perjalanan mengejar impiannya, Kaluna harus dihadapkan pada kenyataan pahit bahwa kondisi finansial keluarganya memburuk dan orang tua serta kakak-kakak Kaluna membutuhkan bantuannya. Kaluna pun mengalami situasi yang penuh dengan dilema, di mana Ia harus memilih untuk memperjuangkan mimpinya atau membantu keluarga yang terlilit masalah keuangan (Aurora Amelia, 2024).

Tabel 2. 1 Tokoh dan Pemeran Film Home Sweet Loan

	Karakter / Pemeran	Deskripsi
1	Kaluna 	Diperankan oleh Yunita Siregar, Kaluna adalah karakter utama yang menjadi anak bungsu dalam film Home Sweet Loan. Kaluna digambarkan sebagai karyawan yang bekerja di Departemen Umum (<i>General Affairs</i>) yang gajinya tidak mencapai dua digit. Bermimpi untuk memiliki rumah sendiri, karakter Kaluna mempunyai sifat pekerja keras, suka berhemat dan rajin menabung. Meskipun begitu, dalam keluarga Kaluna sering mengalah dan selalu menanggung beban finansial keluarga.
2	Kamala 	Diperankan oleh Ayushita Nugraha, Kamala merupakan anak tengah serta kakak perempuan Kaluna. Kamala sudah menikah dengan Kuncoro dan memiliki anak bernama Lala. Meskipun sudah berkeluarga, Kamala dan suaminya harus tinggal di rumah bersama keluarga besar, karena pernah ditimpa masalah besar. Karakter Kamala digambarkan memiliki sifat penyayang, namun sering merepotkan Kaluna.
3	Kanendra	Diperankan oleh Ariyo Wahab, Kanendra adalah anak sulung sekaligus kakak laki-laki dari Kaluna. Karakter Kanendra memiliki sifat acuh tak acuh dan pemalas. Meskipun sudah berkeluarga, Kanendra masih sering mengandalkan orang tuanya.

		Konflik dalam keluarga pun muncul, karena sifat Kanendra yang tidak bertanggungjawab dan akhirnya membebani adiknya, Kaluna.
4	Bapak 	Diperankan oleh Budi Ross, Bapak digambarkan sebagai kepala keluarga memiliki sifat yang tenang dan selalu mendukung mimpi anak-anaknya. Meskipun telah pensiun, Bapak tetap berusaha untuk membantu anak-anaknya dan berusaha membagi kasih sayang secara merata kepada Kanendra, Kamala dan Kaluna.
5	Ibu 	Diperankan oleh Daisy Lantang, karakter Ibu memiliki sifat penyayang dan pengertian. Ibu selalu berusaha mendengarkan dan memenuhi kebutuhan anak-anaknya. Namun, Ibu lebih sering mengutamakan kebutuhan Kanendra dan Kamala, di mana hal ini membuat Kaluna harus terus mengalah dan merasa tidak adil.
6	Danan 	Diperankan oleh Derby Romero, Danan adalah salah satu sahabat dekat Kaluna yang selalu siap sedia bagi teman-temannya apabila dibutuhkan. Lahir dari keluarga yang kaya, Danan tidak memiliki beban finansial. Sehingga Ia tidak pernah ragu untuk membantu teman-temannya terutama Kaluna. Danan memiliki sifat yang pengertian dan romantis, namun tidak pandai menjaga keuangan.

Sumber: Olahan data peneliti (2025)